



► KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Sultan Tunggu Laporan Kondisi Jembatan Kewek

DANUREJAN—Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menunggu Pemkot Jogja merampungkan laporan kondisi Jembatan Kewek atau Jembatan Kleringan sebelum Pemda DIY ikut mengambil keputusan.

*Ariq Fajar Hidayat & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com*

Struktur jembatan yang berada di dekat kawasan wisata Malioboro itu diketahui terus menurun, bahkan kekuatannya hanya tersisa sekitar 10%–20%.

Sultan mengaku belum menerima laporan lengkap dari Pemkot Jogja. Menurutnya, kewenangan penanganan Jembatan Kewek berada di Pemkot Jogja sehingga langkah awal sepenuhnya menunggu hasil kajian dari Pemkot Jogja. "Kewenangannya [perbaikan] ada di kota [Pemkot Jogja]. Nanti dilihat, [Pemda DIY] perlu partisipasi enggak. Apakah memerlukan jembatan baru atau yang lama diperbaiki, diperkuat, kan saya belum tahu," ujar Sultan, Senin (24/11).

Mengenai kemungkinan mengajukan penanganan ke Pemerintah Pusat, Sultan menekankan prosesnya harus

► Penanganan Jembatan Kewek berada di Pemkot Jogja sehingga langkah awal sepenuhnya menunggu hasil kajian dari Pemkot.

► Warga khawatir terhadap kondisi jembatan, terutama karena selalu dilalui pengguna jalan, bahkan bus berukuran besar.

mengikuti aturan. "Kewenangan yang bikin [pengajuan ke Pusat] Pemkot Jogja. Jadi jangan mendahului, biar Pemkot menyelesaikan dulu," kata Sultan.

Sebelumnya, Pemkot Jogja telah menyiapkan rencana perbaikan Jembatan Kewek pada 2026 dengan memprioritaskan penguatan struktur bawah untuk mencegah kerusakan lanjutan. Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, mengungkapkan *detail engineering design* (DED) proyek telah disusun sebagai acuan pelaksanaan.

Untuk kebutuhan anggaran yang ditaksir sekitar Rp12 miliar, Pemkot berencana mengajukan dukungan pendanaan ke Pemda DIY dan Pemerintah Pusat. "Kajian mengenai opsi pembongkaran total masih menunggu hasil pemeriksaan unsur heritage pada jembatan tersebut,"

kata Hastu, belum lama ini.

Setuju Direhabilitasi

Rencana rehabilitasi Jembatan Kleringan juga mendapat dukungan warga sekitar. Sekretaris RT03, Ledok Tukangan, Tarno, menuturkan warga menyetujui rencana rehabilitasi Jembatan Kewek. Dia menilai rehabilitasi jembatan tersebut diperlukan setelah mengetahui kondisi struktur jembatan yang hanya tersisa 20%. "Kami mendukung [rencana rehabilitasi Jembatan Kewek], supaya tidak ada korban," katanya, Senin.

Menurutnya, warga khawatir terhadap kondisi jembatan, terutama karena selalu dilalui pengguna jalan, bahkan bus berukuran besar. Dia berharap Pemkot Jogja dapat memperbaiki jembatan tersebut dalam waktu dekat. "Kami mendukung perbaikan Jembatan Kewek, apalagi kalau warga dilibatkan," ujarnya.

Warga lainnya, Mizan mengaku jembatan tersebut belum pernah diperbaiki sejak puluhan tahun silam. Pria yang sudah tinggal di sekitar jembatan selama 60 tahun itu mengaku tidak pernah melihat rehabilitasi Jembatan Kewek. "jembatan tidak pernah diperbaiki, hanya pemeliharaan jalan. Karena itu, kami berharap jembatan bisa segera diperbaiki, karena kalau terus dibiarkan justru membahayakan pengguna jalan dan warga sekitar," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005